

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA
TENTANG PENYAKIT DIARE PADA ANAK DI PUSKESMAS TEMINDUNG
SAMARINDA**

KARYA TULIS ILMIAH



DI SUSUN OLEH :

SELVA RAHMADHAYANTI

17111024160305

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**Description of The Knowledge and Attitude of Parents about Diarrhea
Disease on Children in Temindung PUBLIC HEALTH CENTER Samarinda**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Penyakit
Diare pada Anak di PUSKESMAS Temindung Samarinda**

Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep¹, Selva Rahmadhayanti²



DIAJUKAN OLEH :

Selva Rahmadhayanti

NIM. 17111024160305

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi
penelitian dengan judul :

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Tentang
Penyakit Diare Pada Anak Di Puskesmas Temindung Samarinda
TAHUN 2018**

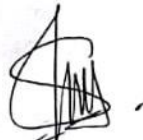
Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
NIDN. 1104098701

Peneliti



Selva Rahmadhayanti
NIM. 17111024160305

Mengetahui,

**Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis
Ilmiah**



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
NIDN.1102096902

LEMBAR PENGESAHAN

Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Tentang
Penyakit Diare Pada Anak Di Puskesmas Temindung Samarinda


NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

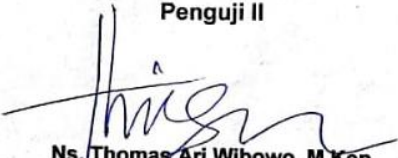
Selva Rahmadhayanti
NIM. 17111024160305

Diseminarkan dan diajukan
Pada tanggal, 26 Juli 2018

Penguji I


Ns. Andri Praja Satria, S.kep., Mc
NIDN. 1104068405

Penguji II


Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
NIDN. 1104098701

Mengetahui,

An Ketua Program Studi DIII Keperawatan




Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN.1115077501

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Penyakit Diare pada Anak di PUSKESMAS Temindung Samarinda

Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep¹, Selva Rahmadhayanti²

Intisari

Latar Belakang: Dari survei peneliti di Puskesmas Temindung Samarinda, kasus diare mencakup 472 orang yang berkunjung dari bulan Januari sampai November 2017. Ketika dilakukan wawancara secara personal 5 dari 8 orangtua mengatakan tidak mengetahui penyebab diare dan kurang memahami cara mencegah diare.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Orangtua Tentang Penyakit Diare Pada Anak Di Puskesmas Temindung Samarinda.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampling dalam penelitian ini sendiri menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 30 responden dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian: Didapatkan gambaran berdasarkan umur sebagian besar responden berusia > 30 tahun berjumlah 16 responden (53,3%), berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 responden (76,7%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar 14 responden (46,6%), berdasarkan pendidikan sebagian besar SMA berjumlah 13 responden (43,2%), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (43,3%) dan sebagian besar responden memiliki tingkat sikap negatif sebanyak 16 responden (53,3%).

Kesimpulan: Didapatkan tingkat pengetahuan cukup dan sikap negatif dari hasil penelitian ini, dimana pengetahuan yang cukup belum bisa membentuk sikap seseorang positif pula. Kebanyakan orang-orang tahu dan mengerti tentang penyakit diare tetapi banyak yang menyikapi dengan kurang peduli dan menganggap penyakit ini tidak terlalu berbahaya.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, orangtua, diare.

¹) Dosen Pembimbing Progam Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²) Mahasiswa Progam Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Description of The Knowledge and Attitude of Parents about Diarrhea Disease on Children in Temindung Public Health Center Samarinda

Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep¹, Selva Rahmadhayanti²

Abstract

Background: From a survey of researchers at the Puskesmas Temindung Samarinda, diarrhea cases included 472 people visiting from January to November 2017. When personal interviews 5 of 8 parents said they did not know the cause of diarrhea and did not understand how to prevent diarrhea..

Research Objectives: The purpose of this study was to know the description of the level of knowledge and attitudes of parents about diarrhea on children at Temindung Public Health Center Samarinda.

Method: This research was a type of quantitative descriptive research. Sampling taking in this study itself using purposive sampling method with 30 respondents sample and data collection technique by using questionnaire.

Result of The Study: The age-based description of most of the respondents aged > 30 years was 16 respondents (53.3%), based on gender, most of them female (23.7%), based on occupation most of 14 respondents (46.6%). Most of respondents have knowledge level of 13 respondents (43.3%) and most of respondent have negative attitude level as many as 16 respondents (53.3%).

Conclusion: Obtain sufficient level of knowledge and negative attitude from the results of this study, where adequate knowledge can not form a positive person's attitude as well. Most people know and understand about diarrheal diseases but many are facing with mediocrity and consider this disease is not too dangerous

Keywords: knowledge, attitude, parent, diarrhea.

¹) Advisor Lecturer of DIII Nursing Study Program at University of Muhammadiyah Kalimantan Timur

²) Student of DIII Nursing Study Program at University of Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Diare biasanya merupakan gejala infeksi di saluran pencernaan, yang dapat disebabkan oleh berbagai bakteri, virus dan parasit organisme. Infeksi menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi, atau dari orang ke orang sebagai akibat kebersihan yang buruk (World Health Organization, 2017).

Menurut penelitian Motto, Masloman, Manoppo, (2013) penyakit diare ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah.

Penelitian yang dilakukan oleh Purbasari (2009) menyebutkan pada anak-anak yang gizinya tidak

begitu baik, sering menderita diare walaupun tergolong ringan. Akan tetapi diare tersebut diiringi oleh menurunnya nafsu makan dan keadaan tubuh yang sangat lemah, sehingga keadaan sangat membahayakan kesehatan anak, orang tua biasanya tidak menanggapi secara sungguh-sungguh karena sifat diarenya ringan, pandangan masyarakat untuk menanggulangi penyakit diare, anak harus dipuaskan, usus dikosongkan agar tidak terjadi rangsangan yang menyebabkan anak ingin buang air besar. Jika anak sudah dalam posisi kekurangan gizi, kejadian gizinya akan menjadi sangat buruk akibat puasa, maka memuaskan anak pada saat diare di tambah dengan dehidrasi yang mudah terjadi pada saat diare akan memperburuk keadaan bahkan dapat

menyebabkan kematian. Hal ini berkaitan dengan kurangnya pengetahuan orang tua tentang penyakit diare serta sikap orang tua dalam menanggulangi diare . (Purbasari,2009).

Guna mengurangi morbiditas dan mortalitas diare, hal yang paling mudah untuk dilakukan adalah dengan tahu dan faham tentang penyakit diare serta cara bersikap orang tua dalam mencegah atau menanggulangi diare (Gunther & Fink, 2010).

Berdasarkan survei peneliti di Puskesmas Temindung Samarinda, kasus diare mencakup 472 orang yang berkunjung di Puskesmas tersebut tahun 2017 dari bulan Januari sampai dengan November. Ketika dilakukan wawancara secara personal 5 dari 8 orang tua mengatakan tidak mengetahui penyebab penyakit diare dan tidak

mengetahui cara mencegahnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun proposal riset penelitian yang berjudul: “Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang penyakit diare pada anak di Puskesmas Temindung Samarinda”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Temindung Samarinda pada tanggal 28 Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak usia 1 – 5 tahun di Puskesmas Temindung Samarinda. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak usia 1 – 5 tahun berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive Sampling*. Selanjutnya instrument yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan menggunakan skala *Gutman*, dan kuesioner sikap

menggunakan skala *Likert*. Pengelolaan data meliputi *Edditing, Coding, Tabulating, Entry data, Cleaning*. Sedangkan analisis data meliputi analisis univariat berupa distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Tabel 1.1 Data Demografi Berdasarkan Usia Responden di Puskesmas Temindung Samarinda

Usia	N	Presentase
20-39	24	80 %
40-60	6	20 %
Jumlah	30	100 %

Pada tabel 1.1 diatas diperoleh gambaran usia responden yang termasuk dalam penelitian ini yang berusia 20–39 tahun berjumlah 24 responden (80%), sedangkan responden yang berusia 40-60 tahun berjumlah 6 responden (20%).

b. Jenis kelamin

Tabel 1.2 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Puskesmas Temindung Samarinda

Jenis Kelamin	N	Presentase
Laki-laki	7	23,3 %
Perempuan	23	76,7 %
Jumlah	30	100 %

Pada tabel 1.2 diatas diperoleh gambaran jenis kelamin responden yang termasuk dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 7 jiwa (23,3%), dan berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi 23 jiwa (76,7%).

c. Pekerjaan

Tabel 1.3 Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Puskesmas Temindung Samarinda

Pekerjaan	N	Presentase
Pns	8	26,7 %
Swasta	8	26,7 %
IRT	14	46,6 %
Jumlah	30	100 %

Pada tabel 1.3 diatas diperoleh gambaran pekerjaan responden yang termasuk dalam penelitian ini mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga dengan frekuensi 14 jiwa (46,6%), kemudian pekerjaan Pegawai Negeri Sipil dengan frekuensi 8 jiwa (26,7%), dan pekerjaan dengan Swasta dengan frekuensi 8 jiwa (26,7%).

d. Pendidikan

Tabel 1.4 Data Demografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden di Puskesmas Temindung Samarinda

Pekerjaan	N	Presentase
Sd	2	6,7 %
Smp	6	20 %
Sma	13	43,3 %
Perguruan tinggi	9	30 %
Jumlah	30	100 %

Pada tabel 1.4 diatas diperoleh gambaran pendidikan terakhir responden yang termasuk dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar dengan frekuensi 2 jiwa (6,7%), Sekolah Menengah Pertama dengan frekuensi 6 jiwa (20%), Sekolah Menengah Atas dengan frekuensi 13 jiwa (43,3%), dan perguruan tinggi dengan frekuensi 9 jiwa (30%).

2. Analisa Univariat

a. Pengetahuan Orang tua tentang diare pada anak

Tabel 2.1 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang diare pada anak di Puskesmas Temindung Samarinda.

Pengetahuan	N	Presentase
Baik	11	36,7 %
cukup	13	43,3 %
kurang	6	20 %
Jumlah	30	100%

Dari tabel 2.1 diatas menunjukkan memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 11 responden (36,7%), kemudian memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 13 responden (43,3) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20%). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup.

b. Sikap Orang tua tentang diare pada anak

Tabel 2.2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Sikap tentang diare pada anak di Puskesmas Temindung Samarinda

Sikap	N	Presentase
Positif	14	46,7 %
Negatif	16	53,3 %
Jumlah	30	100 %

Dari tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa dari responden yang memiliki sikap positif tentang menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit diare sebanyak 14 responden (46,7%), dan yang memiliki sikap negatif tentang menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit diare sebanyak 16 responden (53,3%). Berdasarkan hasil penelitian peneliti

menyimpulkan mayoritas responden memiliki sikap negatif tentang menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit diare.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Dari hasil pembahasan diatas menunjukkan memiliki data pengetahuan yang baik sebanyak 11 responden (36,7%), kemudian memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 13 responden (43,3%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20%). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup.

Menurut Kamus Besar Indonesia (2011),pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi beberapa faktor dari dalam , seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, dan serta keadaan sosial budaya.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian presepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Stephany (2013), dimana sebagian responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 43 responden (55,8%) dari 77 responden yang diteliti. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dengan berbagai usaha, baik sengaja maupun kebetulan. Usaha yang sengaja meliputi berbagai metode dan konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, pengetahuan yang dimiliki responden berdampak besar terhadap sikap dalam menjaga kesehatan dan mencegah dari

penyakit diare pada anak. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 6 responden yang memiliki pengetahuan kurang, hal ini disebabkan karena responden baru mempunyai anak atau responden baru merasakan mempunyai anak yang menderita diare jadi masih bingung atau kurang mengetahui tentang penyakit diare tersebut. Namun, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup, hanya saja kurangnya mendapatkan informasi dan rasa ingin mencari tahu tentang diare tersebut.

2. Sikap

Dari pembahasan diatas diperoleh data dari responden yang memiliki sikap positif tentang menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit diare sebanyak 14 responden (46,7%), dan yang memiliki sikap negatif tentang menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit diare sebanyak 16 responden(53,3%). Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan mayoritas responden memiliki sikap negatif tentang pencegahan penyakit diare.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Mudrikatin (2012) yang mendapatkan sebagian besar responden berada pada sikap negatif. Dimana hal-hal yang dapat membentuk sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan yang dimiliki, pengaruh orang lain, budaya, serta faktor emosional.

Menurut asumsi peneliti sikap yang positif adalah sikap yang baik dimana ditentukan oleh seberapa peduli atau tidaknya orangtua dalam mencari informasi untuk kepentingan dan kesehatan anak dan begitu pun sebaliknya, sikap yang negatif adalah sikap yang buruk dimana ditentukan oleh kurang pedulinya orangtua dalam mencari informasi untuk kepentingan dan kesehatan anak. Saya ambil contoh yang ada disekitar kita "*tentang banyaknya masyarakat dengan pengetahuan baik yang merokok*", Jika diistilahkan seseorang yang merokok memiliki pendidikan yang tinggi dan faham dengan bahaya atau dampak merokok tersebut. Namun apakah seseorang tadi akan berhenti merokok? padahal dia faham dampak merokok?.

Pada kenyataan yang ada masyarakat yang sudah mengkonsumsi rokok akan tetap melakukan kebiasaan merokok tersebut karena mereka merasa nyaman dan tidak memperdulikan kesehatannya, walaupun dengan baik atau kurangnya pengetahuannya. Begitu pula penelitian yang saya dapat, dimana responden saya memiliki pengetahuan cukup namun memiliki sikap negatif. Mereka tahu dan faham tentang penyakit diare tapi cara mereka menyikapinya dengan biasa saja atau tidak begitu memperdulikan.

Jika tidak adanya kesadaran diri maka mereka tidak memiliki kepedulian tentang kesehatan. Untuk itu penting menjaga kebersihan pada anak, makanan yang dimakan oleh anak, pelindung ketika anak-anak bermain, bermain ditempat kotor dan bersih. Hal-hal kecil seperti ini perlu diperhatikan karena diare bisa timbul ketika orangtua kurang memperhatikan anak serta lingkungannya.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Temindung Samarinda :

Didapatkan gambaran responden berdasarkan umur sebagian besar responden berusia 20-39 tahun sebanyak 24 responden (80%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (76,7%), berdasarkan pendidikan yaitu responden dengan pendidikan sebagian besar SMA sebanyak 13 orang (43,2%), berdasarkan pekerjaan yaitu sebagian besar Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 orang (46.6%).

2. Berdasarkan variable univariat tingkat pengetahuan dan sikap tentang diare :

Didapatkan gambaran responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang diare sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang diare cukup sebanyak 13 orang (43,3%), tingkat

pengetahuan tentang diare baik sebanyak 11 orang (36,7%), dan tingkat pengetahuan tentang diare kurang sebanyak 6 orang (20%), berdasarkan tingkat sikap mayoritas memiliki sikap negatif sebanyak 16 orang (53,3%), dan tingkat sikap positif dengan jumlah responden 14 orang (46,7%).

SARAN

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan dan kiranya dapat bermanfaat pada :

1. Bagi Institusi

Dijadikan sebagai bahan tambahan referensi bacaan dan menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu Keperawatan anak dan penyakit diare.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan penelitian dan mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan tentang penyakit diare dan memahami lebih mendalam

terkait gambaran tingkat pengetahuan dan sikap orangtua tentang diare pada anak.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau rekomendasi kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan program pelayanan kesehatan dalam mengatasi masalah diare khususnya pengetahuan dan sikap masyarakat.

4. Bagi Puskesmas Temindung

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan bagi puskesmas agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk menghadapi penyakit diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin, (2009). *Pendidikan kesehatan dan perilaku masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alwi, H. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amin. (2015). *Tatalaksana diare akut*. *Continu Medical Education*, 42 (7).

- Arifianto. (2012). *Orangtua cermat, anak sehat*. Jakarta: Trans Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2009). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Edisi ke 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin, (2012). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Budiarto. E. (2002). *Biostatika untuk kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC. 11-28.
- Darmojo dan Martono. (2012). *Aktivitas seseorang sehari-hari dan Geriatri*. Jakarta: Yudistira.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Buku Saku Diare Edisi 2011*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dharma, Kusuma Kelena (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Gunther dan Fink (2010). *Water, Sanitation and Children's Health Evidence from 172 DHS Surveys*. Policy Research Working Paper 5275
- Hasdianah. (2015). *Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Health. (2009). *Indentity, youth, crisis*, International University Press. New York.
- Hidayat, A.A (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Ircham, (2008). *Tingkat Pengetahuan*. Universitas Sumatera Utara. Diakses tanggal 29 Januari 2018. Dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/27201/Chapter%20II.pdf;jsessionid=D0519391F7CE62CE77F414578890AC5C?sequence=4>
- Juffrie, M., et al, (2010). *Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi Jilid 1*. Jakarta: Balai Penerbit IDAI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pengendalian Diare di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008). Pengertian Pengetahuan (hal.1414). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Linawaty Lely. *Jurnal Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Kusuma Husada*. Surakarta (2013).
- Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Motto, S. Y, Masloman, N, Manoppo, J.C.H. (2013). Tingkat Pengetahuan Tentang Diare Pada Anak di Puskesmas Bahu Manado. Diakses tanggal 25 Desember 2017. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/68515-ID-none.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam,(2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Surabaya : Salemba Medika.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pratama, H. (2011). *pola hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak terhadap motivasi berprestasi pada anak*. Jakarta: universitas islam negeri syarif hidayatullah.
- Puskesmas Temindung,(2017). *Laporan diare tahun 2017*, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, (tidak dipublikasikan).
- Purbasari E. (2009). *Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dalam Penangan Awal Diare Pada Balita*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Riskedas (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Balitbangkes RI.
- Riyanto (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiono. (2013) Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: alfabeta,CV.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Suharyono. (2008). *Diare Akut Klinik Dan Laboratorik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tirton (2007). *Karakteristik umur* . Di akses tanggal 29 Juli 2018 dari <http://sasing.unimus.ac.id/download.php?id=14613>

Wawan, A dan Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran : Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta : Nusa Medika.

WHO (*World Health Organization*) 2013-2014. *World Health Statistic*.

Zubir, J. (2006). *Faktor-Faktor Resiko Kejadian Diare Akut di Kabupaten Bantul, Sains Kesehatan*. Vol 19 No 3. Issn 1411-6197 : 319-332